

Minimalisasi Risiko Operasional dan Risiko Keuangan pada UMKM Kerupuk Tengiri

by Nur Ainiyah

Submission date: 10-Jul-2024 11:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 2414619853

File name: VOL.1_JULI_2024_HAL_93-101.docx (576.75K)

Word count: 2481

Character count: 17279



Minimalisasi Risiko Operasional dan Risiko Keuangan pada UMKM Kerupuk Tengiri

Minimizing Operational Risk and Financial Risk in Kerupuk Tengiri MSMEs

Nur Ainiyah^{1*}, Hari Setiono², Kasnowo³, M. Bahril Ilmiddaviq⁴

Universitas Islam Majapahit

nurainiyah@unim.ac.id

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur

Korespondensi penulis: nurainiyah@unim.ac.id

Article History:

Received: Juni 12,2024;

Revised: Juni 26,2024;

Accepted: Juli 07,2024;

Published: Juli 10,2024;

Keywords: MSMEs, Operational Risk, and Financial Risk

Abstract: MSMEs that were once considered economically resilient during times of crisis were found to have a higher vulnerability to experiencing losses than large companies. This vulnerability is due to financial and non-financial constraints. Specifically, these obstacles are classified into operational risk, financial risk, and marketing risk. This activity aims to increase the knowledge and understanding of MSME players regarding HR and financial management to minimize operational and financial risks. This activity uses the methods of Counseling and Education as well as Mentoring and Coaching. The result is that this activity can be carried out successfully. Successful implementation is marked by the division of employee duties so that each employee has their responsibility for a job which can lead to increased employee performance. Apart from that, partners already understand the importance of financial management and its relevance for business development and decision-making. However, partners still do not know how to prepare financial reports by MSME)

Abstrak : UMKM yang pernah dianggap tangguh secara ekonomi pada masa krisis ternyata ditemukan memiliki kerentanan yang lebih tinggi untuk mengalami kerugian dibandingkan perusahaan-perusahaan yang besar. Kerentanan tersebut karena adanya kendala finansial dan non finansial. Secara khusus kendala tersebut diklasifikasikan menjadi: risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko pemasaran. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM terkait pengelolaan SDM dan Keuangan agar dapat meminimalisasi risiko operasional dan risiko keuangan. Kegiatan ini menggunakan metode Penyuluhan dan Edukasi serta Pendampingan dan Pembinaan. Hasilnya adalah kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses. Kesuksesan pelaksanaan ditandai dengan adanya pembagian tugas karyawan sehingga masing-masing karyawan memiliki tanggung jawab masing-masing atas suatu pekerjaan yang dapat berujung pada peningkatan kinerja karyawan. Selain itu mitra sudah memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan relevansinya bagi pengembangan usaha dan pengambilan keputusan. Kendati demikian pihak mitra masih kurang memahami bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar laporan keuangan UMKM. Hal ini disebabkan karena mitra sejak awal belum memiliki pengetahuan terkait akuntansi khususnya pelaporan keuangan. Pelatihan dan pendampingan dalam waktu yang singkat tentu saja tidak cukup memberikan wawasan dan pengetahuan yang memadai bagi mereka.

Kata Kunci: UMKM, Risiko Operasional, Risiko Keuangan.

*Nur Ainiyah, nurainiyah@unim.ac.id

1. PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM memiliki peran yang vital dalam suatu negara. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berkontribusi dalam mencapai Agenda Pembangunan Berkelanjutan tahun 2030 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). UMKM membantu mengurangi tingkat kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi, UMKM merupakan pendorong utama lapangan kerja, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan bagi perempuan, pemuda dan kelompok dalam situasi rentan. Mereka adalah mayoritas produsen pangan dunia dan memainkan peran penting dalam menutup kesenjangan gender karena mereka memastikan partisipasi perempuan secara penuh dan efektif dalam perekonomian dan masyarakat.

Meskipun demikian Badan Pusat Statistik mencatat sekitar 82,29 % usaha menengah besar dan 84,20 % usaha mikro kecil mengalami kerugian akibat krisis Covid-19. Selaras dengan data ini dimana UMKM yang pernah dianggap tangguh secara ekonomi pada masa krisis ditemukan memiliki kerentanan yang lebih tinggi untuk mengalami kerugian dibandingkan perusahaan-perusahaan yang besar.

Dalam beberapa penelitian yang sudah ada menunjukkan bahwa Kendala finansial dan non finansial berdampak signifikan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kendala finansial yang dihadapi oleh UMKM mencakup masalah seperti: penyalarsan pendanaan yang tidak memadai, biaya transaksi yang tinggi karena prosedur kredit yang rumit, dan kesulitan dalam memenuhi persyaratan bank untuk akses kredit karena manajemen keuangan yang buruk dan kemampuan keuangan yang terbatas. Di sisi lain, kendala non-finansial meliputi terbatasnya pengembangan sumber daya manusia, kurangnya pengetahuan keuangan dan akuntansi, kurangnya informasi mengenai pasar ekspor, dan tantangan dalam mendapatkan pendanaan ekspor. Hanggraeni dan Sinamo mengklasifikasikan risiko bisnis menjadi tiga jenis risiko yang paling banyak terdapat pada UMKM. yakni: risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko pemasaran.

Untuk mengatasi kendala-kendala ini diperlukan strategi yang disesuaikan seperti meningkatkan transparansi keuangan, meningkatkan keterampilan manajerial, berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia, dan menyediakan akses yang lebih baik terhadap informasi pasar dan opsi pembiayaan ekspor untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya saing UMKM. Upaya mengatasi kendala tersebut membutuhkan adanya peran dari semua pihak, yang diantaranya adalah Akademisi. Akademisi tentunya memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas UMKM dan memperkecil kerentanan/resiko UMKM atas kemungkinan merugi dengan memberikan pendampingan, pelatihan dan workshop untuk meningkatkan

keterampilan manajerial dan teknis pelaku UMKM. Program pendidikan dan pelatihan ini dapat mencakup manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, teknologi informasi, inovasi produk dan lain sebagainya.

2. METODE

14
Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh akademisi. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengabdian masyarakat, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks masyarakat yang dilayani. Berikut beberapa metode yang umum digunakan:

- a. Penyuluhan dan Edukasi: Melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat mengenai berbagai topik, seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan ekonomi. Edukasi ini bisa dilakukan melalui seminar, lokakarya, atau pelatihan.
- b. Pendampingan dan Pembinaan: Melakukan pendampingan kepada kelompok masyarakat atau individu dalam jangka waktu tertentu. Pendampingan ini bisa dalam bentuk mentoring, coaching, atau fasilitasi dalam pengembangan usaha, pertanian, kesehatan, dll.
- c. Penelitian Partisipatif: Melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses penelitian untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan mengimplementasikannya. Metode ini memungkinkan masyarakat untuk lebih terlibat dan memiliki rasa memiliki terhadap program yang dijalankan.
- d. Pelayanan Langsung: Memberikan layanan langsung kepada masyarakat, seperti layanan kesehatan (klinik kesehatan gratis, pemeriksaan kesehatan), layanan pendidikan (kelas tambahan, kursus), dan layanan sosial lainnya.
- e. Pemberdayaan Masyarakat: Melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sehingga mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka secara mandiri. Ini bisa mencakup pelatihan keterampilan, pengembangan kapasitas, dan akses terhadap sumber daya.
- f. Kemitraan dan Kolaborasi: Bekerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, swasta, dan organisasi non-pemerintah untuk menjalankan program-program pengabdian masyarakat. Kemitraan ini dapat meningkatkan sumber daya dan efektivitas program.
- g. Pengembangan Model atau Pilot Project: Mengembangkan model atau proyek percontohan yang dapat diimplementasikan di masyarakat. Jika berhasil, model ini dapat direplikasi di daerah lain.

- h. Kegiatan Sosial dan Bakti Sosial: Melakukan kegiatan sosial seperti kerja bakti, penanaman pohon, penggalangan dana, dan kegiatan sosial lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat. Pengembangan
- i. Teknologi Tepat Guna: Mengembangkan dan mengintroduksi teknologi yang sederhana, murah, dan mudah digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam berbagai bidang seperti pertanian, perikanan, dan industri rumah tangga.
- j. Kampanye dan Advokasi: Melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting seperti kesehatan, lingkungan, hak asasi manusia, dll. Selain itu, juga melakukan advokasi untuk memperjuangkan hak-hak masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode Penyuluhan dan Edukasi serta Pendampingan dan Pembinaan. Metode ini dipilih sesuai kebutuhan dari mitra yang hasil akhirnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas, kapasitas dan kompetensi mitra dalam menjalankan usahanya. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan

Tanggal	Materi	Pemateri
8 Juni 2024	Pengelolaan Sumber Daya Manusia	Kasnowo,
8 Juni 2024	Pengelolaan Keuangan	M. Bahril Ilmidaviq,
9 Juni 2024	Pendampingan Pencatatan Keuangan	Nur Ainayah, S.E., M.Akt
9 Juni 2024	Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan (SAK-EMKM)	Hari Setiono

. Mitra dalam kegiatan kali ini adalah Sebuah UMKM yang bergerak dibidang produksi kerupuk Tengiri yang dikelola oleh Bapak Dikan, yang berlokasi di Dusun Sidorejo RT. 008 RW. 003 Desa Windurejo Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto Kegiatan dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 8 Juni 2024 dan 9 Juni 2024.

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan tahapan-sebagaimana berikut:

- a. Identifikasi dan Analisis Masalah
Tahap ini dilakukan dengan melakukan Observasi Lapangan dengan mengadakan kunjungan ke lokasi mitra pengusaha untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang ada serta melakukan Wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.
- b. Perencanaan Program
 - 1) Penentuan Tujuan dan Sasaran: Merumuskan tujuan dan sasaran program yang ingin

dicapai berdasarkan hasil identifikasi masalah.

- 2) Penyusunan Rencana Kerja: Membuat rencana kerja yang mencakup aktivitas, jadwal, dan sumber daya yang dibutuhkan.
 - 3) Penyiapan Sumber Daya: Menyiapkan semua sumber daya yang diperlukan, termasuk tenaga ahli, bahan, dan peralatan.
- c. Pelaksanaan Program
- Pelaksanaan Kegiatan dilakukan dengan mengadakan workshop kepada mitra pengusaha dan masyarakat terkait keterampilan yang dibutuhkan dan melakukan Pendampingan serta Monitoring selama pelaksanaan kegiatan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana.
- d. Evaluasi dan Pemantauan
- 1) Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program untuk menilai kemajuan dan efektivitas kegiatan.
 - 2) Pengumpulan Data dan Feedback: Mengumpulkan data dan feedback dari mitra pengusaha dan masyarakat untuk mengetahui dampak program.
- e. Pelaporan dan Dokumentasi
- 1) Penyusunan Laporan Akhir: Menyusun laporan akhir yang mencakup semua tahapan pelaksanaan, hasil yang dicapai.
 - 2) Dokumentasi Kegiatan: Mendokumentasikan seluruh kegiatan dalam bentuk foto, dan publikasi.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan sukses dilaksanakan. Kesuksesan ini ditunjukkan dengan adanya berbagai komentar karyawan dan pertanyaan yang aktif dilontarkan ke pemateri. Hal ini sekaligus mengindikasikan bahwa peserta pelatihan sangat antusias. Setelah materi disampaikan, tingkat pengetahuan peserta tentang MSDM meningkat sebesar 70% dari sebelum materi disampaikan. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha sudah mengalami perubahan yang ditunjukkan dengan adanya pembagian tanggung jawab atas suatu pekerjaan yang mana sebelumnya masih dilakukan dengan “serabutan”.

Dalam hal pelaksanaan kegiatan edukasi pengelolaan keuangan, pemateri menyampaikan perihal Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM). SAK EMKM dimaksudkan untuk membantu entitas mikro kecil dan menengah melakukannya dengan benar. Informasi yang dimuat dalam Laporan Keuangan Standar

EMKM terdiri dari informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas yang ada pada tanggal tertentu dan disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan. Biaya Historis suatu aset adalah sejumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehannya. Biaya Historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh liabilitas tersebut pada saat perolehannya.

Pada kegiatan pendampingan pencatatan keuangan materi diberikan kepada karyawan yang dipercaya mengelola keuangan dan pemilik usaha sekaligus. Mereka diberi pengetahuan bahwa setiap kegiatan atau transaksi yang dapat mempengaruhi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas, jurnal dan buku besar dicatat sesuai dengan tanggal dan detail transaksi. Transaksi tersebut kemudian dianalisis dan dicatat dalam jurnal dan buku besar. Kami memberikan penjelasan tentang metode analisis transaksi. Pemateri kemudian menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun buku besar, langkah-langkahnya adalah : 1) Mengidentifikasi nama akun yang relevan dan memindahkan jumlah di kolom debit atau kredit di buku besar ke kolom debit atau kredit akun; 2) Menuliskan kode nomor akun di kolom referensi jurnal dan halaman jurnal di kolom referensi akun di buku besar; dan 3) Setelah proses pemindahbukuan selesai, saldo akhir setiap akun ditentukan dan dipindah ke buku besar. Setelah itu pelaksanaan kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan. Pendampingan ini dimulai dengan membuat Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan-catatan Atas laporan keuangan. Laporan Posisi Keuangan menunjukkan jumlah modal, harta, dan utang dalam satu periode akuntansi, dan Laporan Laba Rugi menunjukkan pendapatan yang diterima dan beban-beban yang terjadi pada UMKM selama periode akuntansi. Pada pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, keberhasilan hanya tercapai sebesar 20%. Hal ini karena mitra masih mengalami kesulitan untuk mengidentifikasi nama akun yang relevan. Kendati demikian, mereka sudah memahami alur/proses penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.



Gambar 1. Bagian Pengemasan Hasil Produksi



Gambar 2. Bagian Penggorengan

4. DISKUSI

Dengan adanya kegiatan edukasi dan pendampingan yang sudah dilakukan oleh tim. Mitra mengalami peningkatan pemahaman terkait pembagian kerja. Dalam suatu organisasi, orang hendaknya membagi pekerjaan dan tanggung jawab mereka. Ini dikenal sebagai teori pembagian kerja. Tujuan pembagian kerja ini antara lain: untuk meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi, dan juga meningkatkan kualitas pekerjaan. Adanya pembagian tugas ini tentunya setiap pekerjaan dapat terdefinisi dengan jelas dan memungkinkan karyawan untuk fokus pada area keahlian mereka dan menjadi ahli dalam pekerjaan mereka.

Pada sesi pendampingan terkait pengelolaan keuangan, mitra sudah memahami pentingnya laporan keuangan bagi usaha mereka. Dengan adanya laporan keuangan, yang mencakup neraca, laporan laba rugi, dan arus kas tentunya dapat memberikan

gambaran/informaasi lengkap tentang bagaimana posisi keuangan usahanya. Pertama-tama, neraca digunakan untuk membandingkan antara aset dan kewajiban, perbandingan ini bertujuan untuk menunjukkan kesehatan finansial; laporan laba rugi berisi informasi pendapatan dan biaya yang dapat berguna untuk memberikan pemahaman tentang profitabilitas; sedangkan laporan arus kas, penting untuk mengetahui likuiditas, karena laporan arus kas berisi informasi terkait bagaimana uang masuk dan keluar dari perusahaan. Dengan adanya pemahaman terkait laporan keuangan ini tentunya mitra dapat membuat keputusan yang lebih baik. Pemantauan pendapatan dan biaya membantu menemukan area yang membutuhkan peningkatan.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses. Kesuksesan pelaksanaan ditandai dengan adanya pembagian tugas karyawan sehingga masing-masing karyawan memiliki tanggung jawab masing-masing atas suatu pekerjaan yang dapat berujung pada peningkatan kinerja karyawan. Selain itu mitra sudah memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan relevansinya bagi pengembangan usaha dan pengambilan keputusan. Kendati demikian pihak mitra masih kurang memahami bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar laporan keuangan UMKM. Hal ini disebabkan karena mitra sejak awal belum memiliki pengetahuan terkait akuntansi khususnya pelaporan keuangan. Pelatihan dan pendampingan dalam waktu yang singkat tentu saja tidak cukup memberikan wawasan dan pengetahuan yang memadai bagi mereka.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih disampaikan kepada pihak mitra yang telah memberikan atensi dan sambutan yang hangat kepada tim. Partisipasi dan kontribusi yang diberikan oleh mitra pengusaha kerupuk ikan tengiri sangat membantu dalam mencapai tujuan program pengabdian ini, yaitu minimalisasi resiko operasional dan keuangan. Kami berharap, kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.)

DAFTAR REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. “*Analysis on COVID-19 Impact on Business Owners. Indonesia Statistics Bureau Publication,*” 2020. <https://www.bps.go.id/%0Apublication/2020/09/15/9efe2fbda7d674c09ffd0978/analisis-hasil-survei-dampak-covid-19-terhadap-pelaku-usaha.html>.
- Banerjee, Dr. Babita. “*Challenges and Opportunities for Micro, Small, and Medium Enterprises: Navigating the Business Landscape.*” *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research* 05, no. 05 (2023): 13–17. <https://doi.org/10.37547/tajir/volume05issue05-04>.
- Dua, André, Neha Jain, Deepa Mahajan, and Yohann Velasco. “*COVID-19’s Effect on Jobs at Small Businesses in the United States.*” *McKinsey Insights*, no. May (2020): N.PAG-N.PAG. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=143082373&site=ehost-live>.
- Hanggraeni, Dewi, and Timothy Sinamo. “*Quality of Entrepreneurship and Micro-, Small and Medium-Sized Enterprises’ (MSMEs) Financial Performance in Indonesia.*” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8, no. 4 (2021): 897–907. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0897>.
- Martini, Martini, Eri Triharyati, and Dheo Rimbano. “*Influence Financial Technology, Financial Literacy, and Intellectual Capital on Financial Inclusion in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).*” *Ilomata International Journal of Tax and Accounting* 3, no. 4 (2022): 408–20. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v3i4.572>.
- Raveendran, Marlo, Phanish Puranam, and Massimo Warglien. “*Division of Labor through Self-Selection.*” *Organization Science* 33, no. 2 (2022): 810–30. <https://doi.org/10.1287/ORSC.2021.1449>.
- Régnier, Philippe. “Chapter 6: *The East Asian Financial Crisis in Thailand: Distress and Resilience of Local SMEs.*” Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing, 2005. <https://doi.org/10.4337/9781845425630.00014>.
- Sandee, Henry, and Jan ter Wengel. “*Entrepreneurship and SMEs in Southeast Asia.*” In *Entrepreneurship and SMEs in Southeast Asia*, edited by Denis Hew Wei-Yen and Loi Wee Nee, 24–43. ISEAS Publishing, 2004. <https://doi.org/doi:10.1355/9789812306197-008>.
- United Nation Department of Economic and Social Affairs. “*Micro-, Small and Medium-Sized Enterprises (MSMEs).*” Accessed July 3, 2024. <https://sdgs.un.org/topics/capacity-development/msmes>.
- Wengel, Jan, and Edgard Rodriguez. “*SME Export Performance in Indonesia After the Crisis.*” *Small Business Economics* 26 (February 1, 2006): 25–37. <https://doi.org/10.1007/s11187-004-6491-y>.
- Yuniawati, Ayi Srie, Fanji Farman, “*Analysis of Financial Reports To Assess Financial Performance (Study At PT. Jasa Marga Tbk Period 2017-2021).*” *Jurnal Ilmiah MEA* 7, no. 1 (2023): 2023.

Minimalisasi Risiko Operasional dan Risiko Keuangan pada UMKM Kerupuk Tengiri

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	3%
2	pkm.lpkd.or.id Internet Source	2%
3	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	2%
4	koreascience.or.kr Internet Source	1%
5	repository.stiesia.ac.id Internet Source	1%
6	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
7	anzdoc.com Internet Source	1%
8	www.researchgate.net Internet Source	1%
9	repository.unej.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to Ateneo de Manila University Student Paper	1 %
11	bisnisman.nusaputra.ac.id Internet Source	1 %
12	jonedu.org Internet Source	1 %
13	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1 %
14	news.bsi.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Minimalisasi Risiko Operasional dan Risiko Keuangan pada UMKM Kerupuk Tengiri

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
